

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang secara mendalam mengeksplorasi detail peristiwa atau fenomena sosial melalui pemahaman holistik tentang pelaku, konteks, dan dinamikanya. Metode ini menekankan pengumpulan data via observasi, wawancara, atau analisis dokumen, diikuti analisis induktif untuk mengungkap pola dan makna yang tersembunyi. Dalam praktiknya, penelitian kualitatif deskriptif bertujuan memahami pengalaman subjek secara komprehensif, seperti perilaku dan persepsi mereka, dalam konteks alami sering kali diwujudkan melalui narasi kata-kata, kutipan langsung, atau gambaran visual, bukan angka-angka.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*), yang berfungsi sebagai fondasi kuat sebelum pengumpulan data primer. Seperti yang dijelaskan Zed, proses ini melibatkan pengumpulan data dari sumber pustaka, pemeriksaan teliti, serta pencatatan dan manajemen informasi relevan. Darmadi menambahkan bahwa langkah ini dilakukan setelah penentuan topik dan rumusan masalah, memungkinkan analisis sistematis untuk mendukung kerangka konseptual penelitian.<sup>2</sup> Moleong menegaskan bahwa pendekatan ini

---

<sup>1</sup> Wiwin Yuliani, “Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling,” *Quanta* 2, no. 2 (2018): 83–91.

<sup>2</sup> Chontina Siahaan, “Studi Literatur: Media Sosial ‘Tiktok’ Dan Pembentukan Karakter Remaja.,” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2022, 4943.

menggambarkan fenomena dalam bahasa alami, menggunakan metode alamiah untuk mengungkap makna mendalam melalui analisis deskriptif.<sup>3</sup>

Penelitian ini dipilih untuk mengungkap dan mengetahui bagaimana pesan dakwah Habib Ja'far dan pesan dakwah apa yang paling dominan dalam Klinik Ramadan *channel youtube* @TonightShowNet.

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah segmen “Klinik Ramadan”, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah “pesan dakwah” dari Habib Husein Ja’far Al hadar dalam segmen “Klinik Ramadan” 2022 *channel* Youtube @TonightShowNet.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data primer Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sembilan video yang ada dalam Segmen Klinik Ramadan tahun 2022 *channel* Youtube @TonightShowNet.

Data sekunder Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen, riwayat hidup, jurnal, skripsi dan juga internet.

---

<sup>3</sup> Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Dokumenter, yang juga disebut sebagai metode dokumentasi, merupakan strategi pengumpulan data penelitian yang melibatkan sejumlah dokumen. Dokumen ini bisa berupa informasi yang terekam dalam bentuk tulisan atau rekaman. Contohnya adalah dokumen tertulis seperti arsip, catatan harian, majalah, atau autobiografi. Dalam rangka ini, jurnal juga berfungsi sebagai sumber data yang mendukung penelitian. Selain itu, juga ditemukan video-video dalam *Channel* Youtube Tonightshownet.

Data online merujuk pada informasi yang diperoleh melalui pencarian di internet, menggunakan jaringan online untuk mengakses situs-situs tertentu, e-book, atau e-jurnal, serta data yang diunduh atau diambil dari berita dan tulisan yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, proses pengunduhan menjadi bagian dari pengumpulan data online, termasuk video-video yang terdapat dalam *Channel* Youtube Tonightshownet.

Metode observasi merujuk pada kegiatan pengamatan langsung tanpa perantara atau mediator, yang melibatkan pengamatan mendalam terhadap objek tertentu. Dalam konteks ini, observasi dilakukan dengan mengamati dengan cermat setiap video yang diunggah di *Channel* Youtube Tonightshownet.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses merangkai, mengelompokkan, mengidentifikasi pola, dan menemukan tema dalam data dengan tujuan untuk mengungkap maknanya. Mengorganisir data melibatkan mengklasifikasikannya ke dalam tema, pola, atau kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian. Struktur

data yang teratur sangat penting dalam penelitian, tesis, artikel, dan karya serupa, karena kekurangan struktur dapat menyebabkan masalah.<sup>4</sup>

Penelitian ini mengadopsi model analisis data Miles and Huberman yang terdiri dari empat tahapan utama:<sup>5</sup>

### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Tahap awal dimulai dengan mengamati seluruh video yang berisi segmen "Klinik Ramadan" dalam channel YouTube Tonightshownet. Peneliti melakukan observasi mendalam dengan menonton setiap video secara menyeluruh untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang mengandung pesan dakwah. Proses pengamatan ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan tidak ada data penting yang terlewatkan.

### **2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Setelah pengamatan selesai, peneliti melakukan pemilahan dengan memfokuskan pada bagian video yang benar-benar mengandung pesan dakwah. Data yang telah terkumpul kemudian dikategorisasi berdasarkan tiga aspek utama: aqidah, syariah, dan akhlak. Proses ini membantu menyaring informasi yang relevan dan membuang hal-hal yang kurang penting, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang konten dakwah dalam video tersebut.

### **3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Data yang telah direduksi kemudian disajikan melalui klasifikasi teks. Setiap video ditempatkan sesuai dengan pengelompokan kategorinya apakah

---

<sup>4</sup> Ibrahim Ma, “Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif,” Bandung: Alfabeta, 2015, 181–82.

<sup>5</sup> P D Sugiyono, “Buku Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif,” *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* 5, no. 1 (2019).

termasuk dalam aspek aqidah, syariah, atau akhlak. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan karakteristik pesan dakwah pada masing-masing kategori, disertai dengan contoh-contoh konkret dari segmen video yang dianalisis.

#### **4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan dari hasil analisis kategorisasi pesan dakwah yang telah dilakukan. Kesimpulan ini mencakup temuan tentang jenis pesan dakwah yang paling dominan, cara penyampaiannya, serta efektivitas komunikasi dakwah dalam segmen "Klinik Ramadan". Verifikasi dilakukan dengan meninjau kembali data untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan penelitian.